

BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti jelaskan hal ihwal yang berkaitan dengan kerangka kerja penelitian. Kerangka kerja ini sangat penting dalam upaya mengklasifikasi data, menentukan data, menganalisisnya, dan menginterpretasikannya.

Untuk sampai pada suatu hasil analisis yang tepat diperlukan alat analisis yang tepat pula. Oleh karena itu, metode analisis yang tepat dan benar akan sangat menentukan seluruh rangkaian kerja penelitian ini.

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Arikunto (dalam Mulyana, 2005) metode deskriptif dapat digunakan untuk memerikan, menggambarkan, menguraikan, dan menjelaskan fenomena objek penelitian. Dalam kajiannya, metode ini menjelaskan data atau objek secara natural, objektif, dan faktual (apa adanya).

Metode deskriptif yang digunakan untuk meneliti wacana umumnya berusaha membuat klasifikasi objek penelitian. Hasil klasifikasi tersebut selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Penelitian ini dapat diterapkan, misalnya, pada wacana surat kabar. Dalam penelitian deskriptif, umumnya peneliti akan mencari, memutuskan, memilih, dan kemudian mengumpulkan satu atau dua jenis wacana yang ada dalam surat kabar.

Pada prinsipnya metode deskriptif mempunyai ciri: (1) memusatkan diri pada pemecahan masalah yang aktual, (2) data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisis.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan hermeneutik. Pendekatan hermeneutik merupakan seni dan teori tentang pemahaman dan penafsiran terhadap simbol-simbol baik yang bersifat kebahasaan maupun yang nonkebahasaan. Dalam pelaksanaannya, peneliti membaca teks berulang-ulang untuk menemukan makna yang tersembunyi di balik teks tersebut.

Sesuai dengan ciri di atas, maka dalam penelitian ini akan dideskripsikan dengan menggunakan pendekatan hermeneutik tentang politisasi bahasa dalam artikel pada melalui pengamatan yang mendalam. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis akan disusun suatu bahan ajar dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA dengan berpedoman pada hasil analisis, serta dengan memperhatikan kriteria yang digunakan Littlejohn & Windeatt (dalam Hasim, 1997).

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah artikel-artikel pada rubrik Opini *Kompas*.

2. Data

Data dalam penelitian ini adalah artikel-artikel opini yang ada di rubrik Opini *Kompas* yang ditentukan berdasarkan tujuan, yaitu dengan ketentuan: (1)

artikel-artikel yang dimuat pada rentang waktu Agustus-Oktober 2010, (2) artikel-artikel yang pembahasannya berkaitan dengan kinerja dan kebijakan pemerintah.

Berdasarkan ketentuan di atas, maka peneliti menetapkan data yang akan dianalisis sebagai berikut ini.

| NO | JUDUL ARTIKEL | PENGARANG | PUBLIKASI | KET |
|-----------|--|---------------------------|----------------------------|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Mutung Politik, Politik Mutung | Ikrar Nusa Bhakti | Rabu, 4 Agustus 2010 | Berkaitan dengan kinerja pemerintah |
| 2 | Kemiskinan Struktural, Maknanya Kini | Meuthia Ganie- Rochman | Senin, 9 Agustus 2010 | Berkaitan dengan kinerja pemerintah |
| 3 | Koreksi Kebijakan Harga Pangan! | Hendri Saparini | Selasa, 10 Agustus 2010 | Berkaitan dengan kebijakan pemerintah |
| 4 | Jangan Pernah Letih Mencintai Indonesia | M. Fadjoel Rachman | Senin, 16 Agustus 2010 | Berkaitan dengan kinerja pemerintah |
| 5 | Mendesak, Revisi UU Sisdiknas | Darmaningtyas | Senin, 16 Agustus 2010 | Berkaitan dengan kebijakan pemerintah |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
|-----|---|----------------------|--------------------------------|--|
| 6 | Pemimpin, Keberanian, dan Perubahan | Adjie Suradji | Senin, 6 September 2010 | Berkaitan dengan kinerja pemerintah |
| 7 | Petani Sejahtera Baru Sebatas Mimpi | Idham Arsyad | Kamis, 23 September 2010 | Berkaitan dengan kinerja pemerintah |
| 8 | Membangun Administrasi Istana | Eko Prasajo | Kamis, 30 September 2010 | Berkaitan dengan kebijakan pemerintah |
| 9 | Mengatasi Penganggur Akademik | Razali Ritonga | Senin, 4 Oktober 2010 | Berkaitan dengan kebijakan pemerintah |
| 10 | Parasit Pembangunan | Novri Susan | Kamis, 7 Oktober 2010 | Berkaitan dengan kinerja pemerintah |
| 11 | Harga Diri Bangsa | Hikmahanto Juwana | Sabtu, 9 Oktober 2010 | Berkaitan dengan kinerja pemerintah |
| 12 | Nasib Demokrasi Kita | Sunny Tanuwidjaja | Senin, 11 Oktober 2010 | Berkaitan dengan kinerja pemerintah |

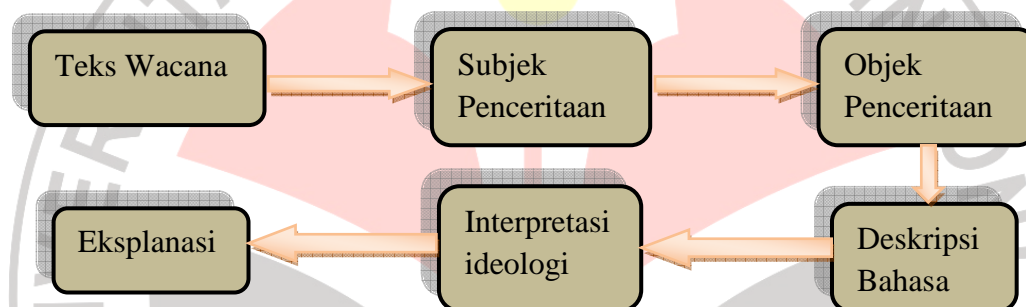
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
|-----|---|------------------------|----------------------------|-------------------------------------|
| 13 | Memimpin untuk Mandiri | Donny Gahril Adian | Jumat, 22 Oktober 2010 | Berkaitan dengan kinerja pemerintah |
| 14 | Kalah di Dalam, Keok di Luar | M. Fadjoel Rachman | Jumat, 22 Oktober 2010 | Berkaitan dengan kinerja pemerintah |
| 15 | Setahun Mencemari | M. Riza Damanik | Sabtu, 23 Oktober 2010 | Berkaitan dengan kinerja pemerintah |
| 16 | Absennya Visi Jangka Panjang | A. Tony P. | Sabtu, 23 Oktober 2010 | Berkaitan dengan kinerja pemerintah |
| 17 | Menagih Janji yang Tak Kunjung Terwujud | C. Wahyu Haryo P.S. | Selasa, 26 Oktober 2010 | Berkaitan dengan kinerja pemerintah |
| 18 | Sampai Kapan Berjibaku di Tapal Batas? | Nasrullah Nara | Selasa, 26 Oktober 2010 | Berkaitan dengan kinerja pemerintah |

C. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang peneliti gunakan untuk menganalisis artikel-artikel yang telah disebutkan sebelumnya mengadopsi model analisis yang dikemukakan oleh Darma (2006). Dalam model analisis tersebut terdapat beberapa kriteria analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis sebuah wacana. Berikut ini adalah model analisis tersebut.

Bagan 3.1. Model Analisis Wacana Kritis Yoce A. Darma



Berdasarkan bagan di atas, hal-hal yang akan peneliti lakukan untuk menganalisis artikel-artikel yang telah peneliti sebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut.

1. Teks Wacana: peneliti menentukan teks wacana yang akan dianalisis.
2. Subjek penceritaan. Dalam subjek penceritaan ini, peneliti menentukan siapa yang menjadi subjek penceritaan.
3. Objek penceritaan. Dalam objek penceritaan ini, peneliti menentukan siapa yang menjadi objek penceritaan.
4. Deskripsi bahasa. Dalam deskripsi bahasa ini, peneliti menentukan deskripsi bahasa yang ada dalam sebuah wacana meliputi diksi, frasa, kalimat.

5. Interpretasiideologi. Interpretasi ini ditentukan oleh deskripsi bahasa, sehingga dapat menginterpretasi adanya berbagai macam ideologi.
6. Eksplanasi. Eksplanasi merupakan penjelasan dari interpretasi.

Berdasarkan kriteria-kriteria analisis tersebut, terutama dalam penggunaan bahasa, dalam penelitian ini akan dikemukakan apa yang melatarbelakangi bahasa tersebut digunakan dan sumber inspirasi munculnya penggunaan bahasa tersebut dari pihak mana, apakah yang pro atau kontra secara politik dengan pemerintah.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi memuat segala tingkah laku siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model analisis wacana kritis dan artikel yang dimuat pada rubrik Opini *Kompas*. Adapun aspek yang diamati adalah: 1) antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model analisis wacana kritis dan artikel yang dimuat pada rubrik Opini *Kompas*. ; 2) respons siswa pada saat mengidentifikasi dan menganalisis artikel koran yang dimuat pada rubrik Opini *Kompas* dengan menggunakan model analisis wacana kritis; dan 3) kesesuaian antara rencana pembelajaran yang ditetapkan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi atau pendapat guru tentang penggunaan analisis wacana kritis dan artikel yang dimuat pada rubrik Opini *Kompas* sebagai alternatif bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA/MA. Hal-hal yang ditanyakan dalam pedoman wawancara ini,

antara lain: 1) pendapat guru mengenai penggunaan analisis wacana kritis dan artikel yang dimuat pada rubrik Opini *Kompas* sebagai alternatif bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia; 2) kesulitan yang ditemukan ketika menggunakan analisis wacana kritis dan artikel yang dimuat pada rubrik Opini *Kompas* sebagai alternatif bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia; 3) manfaat yang diperoleh siswa setelah menggunakan analisis wacana kritis dan artikel yang dimuat pada rubrik Opini *Kompas* sebagai alternatif bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia; dan 4) keefektifan pembelajaran dengan menggunakan analisis wacana kritis dan artikel yang dimuat pada rubrik Opini *Kompas* sebagai alternatif bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan tiga tahap, yaitu orientasi, seleksi, dan identifikasi. Tahap-tahap tersebut sebagai berikut.

1. Tahap orientasi. Pada tahap ini peneliti melakukan pengenalan dan pemahaman terhadap objek penelitian (artikel opini) di koran *Kompas*.
2. Tahap seleksi. Pada tahap seleksi ini, peneliti melakukan penyeleksian terhadap artikel opini di koran *Kompas* yang hanya dimuat pada bulan Agustus-Oktober 2010 yang didalamnya terjadi politisasi bahasa.
3. Tahap identifikasi. Pada tahap ini, peneliti melakukan identifikasi terhadap artikel opini yang telah diseleksi sebelumnya dari koran *Kompas* yang hanya dimuat pada bulan Agustus-Oktober 2010. Peneliti mengidentifikasi

artikel opini yang mengandung unsur politisasi bahasa yang pembahasannya berkaitan dengan kinerja dan kebijakan pemerintah.

E. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, membaca artikel-artikel yang ada dalam rubrik Opini *Kompas* pada Agustus-Oktober 2010. *Kedua*, menganalisis artikel-artikel tersebut dengan menggunakan model analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Yoce Aliah Darma. *Ketiga*, membuktikan kerefresentatifan hasil penelitian sebagai alternatif bahan ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA/MA.

